Sembilan Amanat Kapolri pada Upacara 1 Juli 2012

3rd July, 2012

Jogja Minggu 1 Juli 2012. Amanat Kapolri Jenderal Polisi Drs. Timur Pradopo pada upacara peringatan HUT Bhayangkara ke 66 yang dibacakan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X selaku Inspektur Upacara. Ada sembilan hal pokok yang harus dipedomani oleh seluruh anggota polri dalam melaksanakan tugasnya yakni :

pertama : Tingkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan sumber kekuatan dalam melaksanakan tugas mulia yan bernilai amal ibadah;

kedua : upayakan pencegahan secara maksimal terhadap aksi-aksi kekerasan, anarkis dan konflik komunal. jika pencegahan tidak berhasil maka lakukan tindakan hukum yang cepat, tepat dan tuntas secara rofesional, proporsional, objektif, trnasparan dan akuntabel guna menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan masyarakat;

ketiga : Aktualisasikan secara konkrit, falsafah dan strategi pemolisian polri melalui Community Policing, yang menyertakan masyarakat pada kegiatan pemolisian, menyentuh semua komunitas masyarakat, menjalin kemitraan dan menjadikannya sebagai pengawas eksternal dengan mengedepankan penyelesaian masalah;

keempat : junjung tinggi kode etik polri yang meliputi etika kepribadian, etika kelembagaan, etika kenegaraan, dan etika hubungan dengan masyarakat yang merupakan kristalisasi nilai-nilai Pancasila, Tribata, dan Catur Prasetya;

kelima : Mantapkan karakter kepemimpinan yang menampilkan ketauladanan, dengan prinsip-prinsip sebagai pemimpin yang jujur dan terpercaya, bertanggungjawab, visioner, disiplin, mampu berkerjasama, dapat bertindak adil dan mempunyai kepedulian;

keenam : tingkatkan kecintraan dan kebanggaan sebagai personil polri dengan senantiasa menjaga dan memperkokoh soliditas organisasi polri agar tidak goyah dalam situasi apapun;

ketujuh : bangun dan kembangkan komunikasi dan Public Relation polri yang efektif, dengan berbagai komponen masyarakat guna meningkatkan pelayanan informasi kepada publik;

kedelapan : tingkatkan prestasi dan pencapaian peningkatan kinerja tahun 2012 melalui pelayanan prima yang anti kkn dan anti kekerasan guna mewujudkan situasi kemanan dan ketertiban masyarakat yang mantap dan

kondusif dalam rangka mensukseskan pemabngunan nasional;

kesembilan : dalam upaya penegakan hukum, jangan ada lagi kekerasan yang mendatangkan korban jiwa. untuk itu, pimpinan memiliki peran sentral dalam menghadapi berbagai permasalahan di lapangan. pimpinan harus berani tampil di depan dalam menyelesaikan setiap masalah yang ada di masyarakat, sehingga permaslahan tersebebut dapat diatasi sepenuhnya dan dilokalisir, agar tidak meluas dan menjadi permasalahan nasional.

demikian amanat Kapolri yang dibacakan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dihadapan ratusan personel anggota polri Polda DIY yang mengikuit upacara.